

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN TUMBUH KEMBANG SISWA TK MENGUNAKAN METODE BEYOND CENTER And CIRCLE TIME (BCCT) DAN MATRIK SWOT IFAS DAN EFAS

Rayuwati¹, Ira Zulfa², Husna Gemasih³, Rabumah ZP⁴
Universitas Gajah Putih
Takengon Aceh Tengah, Indonesia
rayuwati68@gmail.com

Abstrak

Di dalam Pendidikan taman kanak-kanak (TK) seorang guru harus mampu mengarahkan anak didiknya dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai pendekatan nilai diantaranya: agama, sosial, emosi, motorik, kognitif, bahasa, seni dan kemandirian untuk mengetahui tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun, beberapa parameter yang dilakukan untuk pengujian **1)** menentukan range nilai variabel dari tingkat perkembangan anak berdasarkan tingkat urutan prioritas mulai dari belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB), **2)** penentuan skor dan nilai bobot dari variabel penilaian terhadap perkembangan anak, **3)** perhitungan jumlah bobot dari Pembiasaan, kognitif, motorik, bahasa, emosi dan sosial anak, **4)** melakukan swot dengan perhitungan IFAS dan EFAS. Dengan hasil total nilai tumbuh kembang anak 44,52, kekuatan (21,19) dan peluang (16,12) mendapatkan nilai yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelemahan (4,04) dan Ancaman 3,05) dalam menentukan nilai skor dengan. Sistem Pendukung keputusan akan mempermudah guru taman kanak-kanak (TK) dalam mengambil keputusan tentang tumbuh kembang anak dengan menggunakan metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dengan perhitungan Matrik swot IFAS dan EFAS.

Kata Kunci : SPK, tumbuh kembang anak, BCCT, Matrik Swot IFAS dan EFAS

Abstract

In kindergarten education (TK) a teacher must be able to direct their students and spur them to learn to recognize various value approaches including: religion, social, emotional, motor, cognitive, language, art and independence to determine the growth and development of children aged 5-6 years, several parameters carried out for testing 1) determine the range of variable values from the level of child development based on the priority order level starting from underdeveloped (BB), starting to develop (MB), developing as expected (BSH), developing very well (BSB), 2) determining the score and weight value of the assessment variables on children's development, 3) calculating the total weight of the child's habituation, cognitive, motoric, language, emotional and social, 4) performing SWOT with IFAS and EFAS calculations. With the results of the total value of children's growth and development of 44.52, strengths (21.19) and opportunities (16.12) get better scores when compared to weaknesses (4.04) and threats 3.05) in determining the score with the system. Decision support will make it easier for kindergarten (Tk) teachers to make decisions about children's growth and development using the Beyond Centers and Circle Time (BCCT) method by calculating the IFAS and EFAS Swot Matrices.

Keywords: *SPK, child development, BCCT, IFAS and EFAS Swot Matrix*

PENDAHULUAN

Tempat yang aman dan nyaman untuk bermain bagi anak usia 4-6 tahun adalah di taman kanak-kanak (TK), karna itu pendidikan di TK salah satu tempat tumbuh kembang anak dan guru harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak didik, baik dari pembiasaan, kognitif, motorik, bahasa, emosi dan sosial anak.

Bentuk penilaian yang dilakukan berbeda untuk tiap kriteria penilaian, untuk pembiasaan yang dinilai kemampuan berbaris dan berdo'a yang biasa dilakukan setiap hari, untuk kognitif yang dinilai kemampuan meniru tulisan, menghitung dan mengenal huruf, untuk motorik yang dinilai kemampuan memegang pensil, memegang sendok, menggunting dan melipat kertas, untuk emosi yang dinilai menjelek teman, marah dan merajuk, untuk sosial yang dinilai memilih teman dalam bergaul, berdiskusi dan saling berbagi.

Metode pembelajaran yang menyenangkan dapat membantu anak tumbuh dan berkembang dengan baik, di masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk mengasah karakter anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi anak itu sendiri. Untuk menentukan apakah anak yang sudah mampu tumbuh dan berkembang pasti mengalami kendala, dimana guru harus memberikan penilaian untuk setiap perkembangan yang terjadi pada

setiap anak dengan mengisi lembar penilaian yang masih dilakukan secara manual, dengan banyaknya lembar penilaian tidak jarang guru mengalami kesalahan dalam pengisian data tumbuh kembang anak tersebut dan harus mengulangi pengisian data dengan data yang baru.

Dengan situasi yang demikian tidak jarang guru salah menginformasikan tumbuh kembang anak kepada orang tua siswa yang mungkin bertanya tentang perkembangan anak-anak mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah cara yang bisa memudahkan pengambilan keputusan apakah anak tersebut telah berkembang dengan baik atau tidak.

Dalam metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) yang menjadi poin untuk tumbuh kembang siswa TK yaitu: pembiasaan, kognitif, motorik, bahasa, emosi dan sosial anak, metode ini sebagai cara untuk pengambilan keputusan dari perkembangan anak melalui penilaian yang dilakukan dari setiap anak yang telah mengalami perkembangan dengan persentasi yang telah benar. Hasil dari penilaian ini dimasukkan kedalam sistem kemudian sistem yang akan memproses dan memutuskan hasil penilaian tentang tumbuh kembang dari setiap anak.

Pertumbuhan adalah proses alamiah yang terjadi pada setiap individu, secara bertahap, berat dan tinggi anak semakin bertambah dan

secara simultan mengalami peningkatan untuk berfungsi baik secara kognitif, psikososial maupun spiritual.

Perkembangan adalah perubahan secara berangsur-angsur dan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh, meningkatkan dan meluasnya kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, kematangan/kedewasaan, dan pembelajaran. Perkembangan manusia berjalan secara progresif, sistematis dan berkesinambungan dengan perkembangan di waktu yang lalu. Perkembangan terjadi perubahan dalam bentuk dan fungsi kematangan organ mulai dari aspek fisik, intelektual, dan emosional.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat

Beyond Centers and Circle Time (BCCT) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pendekatan sentra dan lingkaran, yaitu suatu pendekatan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya

berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.

Berdasarkan metode BCCT akan diperoleh data penilaian tumbuh kembang anak berdasarkan pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berupa daftar penilaian hasil pembelajaran.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Langkah-langkah menyusun matriks faktor strategi internal (IFAS) dan matriks faktor strategi eksternal (EFAS) :

Menyusun kolom, 1 sampai dengan 10 Peluang dan Ancaman serta Kekuatan dan Kelemahan).

Masukkan skor (di dalam kolom 2) untuk masing masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 1 sampai dengan 4 berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap tumbuh kembang siswa yang bersangkutan. Pemberian nilai skor untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi skor 4 tetapi jika peluangnya kecil diberi skor 1), sedangkan pemberian skor untuk ancaman adalah kebalikan dari pemberian skor peluang.

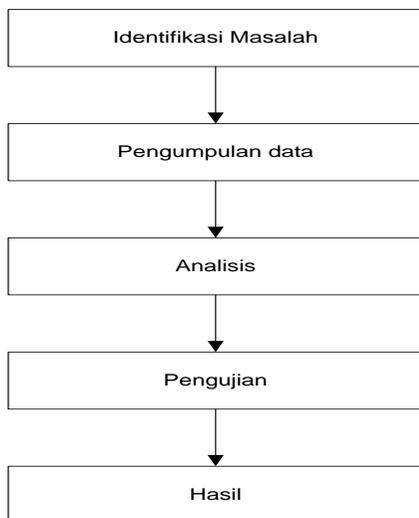
Beri bobot masing – masing faktor dalam kolom 3, mulai dari 0,09 (penting) sampai dengan 0,36 (sangat penting).

Masukkan bobot pada kolom 4. Hasilnya berupa nilai pembobotan untuk masing - masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai 1,0 (*poor*).

Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh skor pembobotan bagi siswa yang bersangkutan. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana tumbuh kembang siswa bereaksi terhadap faktor – faktor strategis eksternalnya.

METODE PENELITIAN

Untuk membahas penelitian sistem pengambil keputusan terhadap tumbuh kembang anak menggunakan metode BCCT diperlukan tahapan penelitian seperti Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK.Budiara yang beralamat di Jln. Takengon-Wih Ilang Kampung Terang Ulen Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. (sampel

data).

Kegiatan pengumpulan data sekaligus, mengklasifikasikan dan pra analisis data, baik itu data internal maupun eksternal, data internal dapat diperoleh dari dalam sekolah itu sendiri, antara lain: Laporan tumbuh kembang siswa, kegiatan belajar mengajar, Keadaan guru dan siswa, Fasilitas dan prasarana sekolah dan lain lain. Pada proses ini digunakan 2 model matriks pengumpulan data yaitu: matriks faktor strategi eksternal dan matriks faktor strategi internal dan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan di luar sekolah seperti: Peran orang tua, Teman dan Pemerintah.

Analisis Sistem berjalan

Analisis peneliti terhadap sistem yang sedang berjalan pada TK.Budiara khususnya dalam menentukan tumbuh kembang anak maka peneliti menemukan adanya kendala pada sistem pengambilan keputusan tumbuh kembang anak yang masih dilakukan secara manual.

Metode yang digunakan dalam identifikasi permasalahan yang terdapat pada Tk.Budiara adalah metode SWOT yang merupakan singkatan dari (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threats*).

Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan

lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eskternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/lembaga dalam mencapai tujuan. Berdasarkan sudut pandang

analisis yang menggunakan metode SWOT maka secara terperinci masalah yang dihadapi oleh Tk.Budiara khususnya dalam pengambilan keputusan tumbuh kembang siswa saat ini yaitu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisa SWOT

No	Internal	Eksternal
	Strength (Kekuatan)	Opportunity (Peluang)
1	Kurikulum yang baik	1 Ada dukungan dari orang tua dan lingkungan
2	Guru yang berpengalaman	2 Kesesuaian sarana dan prasarana
3	Ada SDM yang mendukung	3 Siswa mampu mengikuti setiap perkembangan
4	Tersedia Sarana dan Prasarana	4 Meningkatkan kemandirian siswa
5	Mengembangkan Pembiasaan Siswa	5 Meningkatkan kreatifitas siswa
6	Mengembangkan Kognitif Siswa	6 Meningkatkan sosial siswa
7	Mengembangkan Motorik Siswa	7 Mengembangkan bakat siswa
8	Mengembangkan Bahasa Siswa	
9	Mengembangkan Emosi Siswa	
10	Mengembangkan Sosial Siswa	
Weakness (Kelemahan)		Threats (Ancaman)
1	Penyesuaian metode pembelajaran	1 Siswa tidak berkembang sesuai harapan
2	Penyesuaian perkembangan siswa	2 Siswa tidak menerima perkembangan yang baru

Analisis SWOT yang diusulkan dengan matrik IFAS dan EFAS

Setelah mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kelangsungan sekolah, maka

selanjutnya memanfaatkan data dan informasi tersebut ke dalam model model kuantitatif perumusan strategi dengan matrik swot yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Matrik SWOT

			STRENGTH (Kekuatan)	WEAKNESS (Kelemahan)
SWOT			1. Kurikulum yang baik	1. Penyesuaian metode pembelajaran
			2. Guru yang berpengalaman	2. Penyesuaian perkembangan siswa
			3. Ada SDM yang mendukung	
			4. Tersedia Sarana dan Prasarana	
			5. Mengembangkan Pembiasaan Siswa	
			6. Mengembangkan Kognitif Siswa	
			7. Mengembangkan Motorik Siswa	
			8. Mengembangkan Bahasa Siswa	
			9. Mengembangkan Emosi Siswa	
			10. Mengembangkan Sosial Siswa	
			S O	W O
OPPORTUNITY (Peluang)				
1. Ada dukungan dari orang tua dan lingkungan		1. Menerapkan Kurikulum yang ada disertai dengan dukungan dari orang tua dan lingkungan siswa		1. Dukungan dari orang tua dan lingkungan mempengaruhi cara pembelajaran
2. Kesesuaian sarana dan prasarana		2. Guru menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung perkembangan SDM		2. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan siswa
3. Siswa mampu mengikuti setiap perkembangan		3. Mendidik siswa untuk mengembangkan pembiasaan, kognitif, motorik, bahasa, emosi dan sosial		
4. Meningkatkan kemandirian siswa				
5. Meningkatkan kreatifitas siswa				
6. Meningkatkan sosial siswa				
7. Mengembangkan bakat siswa				
			S T	W T
THREATS (Ancaman)				
1. Siswa tidak berkembang sesuai harapan		Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan yang telah dicapai siswa		Memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa baru
2. Siswa tidak menerima perkembangan yang baru				

Sebelum melakukan perhitungan terlebih dahulu harus menentukan range nilai skor berdasarkan tingkat perkembangan yaitu

- 1 = belum berkembang (BB)
- 2= Mulai berkembang (MB)
- 3= Berkembang sesuai harapan (BSH)
- 4= Berkembang sangat baik (BSB)

Untuk mengetahui jumlah nilai dari setiap range dimasukan dengan menggunakan metode Beyond Centers And Circle Time (BCCT)

Berdasarkan metode BCCT akan diperoleh data penilaian tumbuh kembang anak berdasarkan pengamatan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berupa daftar penilaian hasil pembelajaran. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

- P = Persentase yang diperlukan
- F = Frekuensi nilai siswa
- N = Jumlah siswa
- 100 = Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan hasil dari penelitian ini berupa keluaran keputusan tentang tumbuh kembang anak siswa TK. Hasil pengolahan dengan menggunakan metode BCCT dan perhitungan swot dengan IFAS dan EFAS seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Tumbuh Kembang Siswa

No	Total Nilai Tumbuh Kembang Anak	Matrik Swot IFAS dan EFAS			
		Strength	Weakness	Opportunities	Threats
1	44,52	21,19	4,04	16,12	3,05

Parameter

Adapun parameter yang diujikan pada penelitian ini antara lain pembiasaan,kognitif,motorik,bahasa,emosi dan sosial anak.

1. Menentukan Range nilai variabel dari tingkat perkembangan anak berdasarkan tingkat urutan prioritas.
2. Penentuan skor dan nilai bobot dari variabel penilaian terhadap perkembangan anak
3. Perhitungan jumlah bobot dari Pembiasaan,kognitif,motorik,bahasa,emosi dan sosial anak
4. Melakukan swot dengan perhitungan IFAS dan EFAS untuk mengetahui nilai kekuatan,kelemahan,peluang dan ancaman dari hasil keputusan tersebut.

Proses Hasil Keputusan Tumbuh kembang Anak Dengan Keluaran Manual

Proses keluaran terhadap hasil keputusan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan Range nilai variabel dari tingkat perkembangan anak berdasarkan tingkat urutan prioritas, yaitu :

- 1 = Belum berkembang (BB)
- 2 = Mulai berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai harapan (BSH)
- 4 = Berkembang sangat baik (BSB)

2. Penentuan skor dan nilai bobot dari variabel penilaian terhadap perkembangan anak yaitu :

- a. Menentukan range variabel penilaian
 - 1= Bahasa dan emosi
 - 2= Kognitif dan Motorik
 - 3= Pembiasaan
 - 4= Sosial

- b. Menentukan bobot skor terhadap masing masing variabel penilaian
Maka :

$$P = \frac{1}{11} \times 100\% = 0,09$$

$$P = \frac{2}{11} \times 100\% = 0,18$$

$$P = \frac{3}{11} \times 100\% = 0,27$$

$$P = \frac{4}{11} \times 100\% = 0,36$$

3. Menentukan Bobot terhadap variabel penilaian dari tumbuh kembang anak digunakan rumus :
(Nilai Skor x jumlah siswa) + persentasi skor (0,09 X 11 + 0,04)

Keterangan :

- 1. Nilai Skor diperoleh dari perhitungan yang pertama,

- 2. 11 = Jumlah siswa
- 3. 0,04 = Hasil pembagian skor dengan persentase $(\frac{4}{100})$, dengan hasil pembagian ini diperoleh bobot tertinggi dan terendah yaitu 1,0 sampai dengan 4,0 .

Cara menghitung :

$$(0,09 \times 11 + 0,04) = 1,03$$

$$(0,18 \times 11 + 0,04) = 2,02$$

$$(0,27 \times 11 + 0,04) = 3,01$$

$$(0,36 \times 11 + 0,04) = 4,0$$

Untuk Mendapatkan Total Nilai digunakan rumus : (Jumlah Bobot x Jumlah Skor)

Tabel 4. Total Nilai Bobot

Penilaian	Nilai	Nilai bobot	Jumlah	Total Nilai	Hasil
Pembiasaan	3	0,27	3,01		
Kognitif	2	0,18	2,02		
Motorik	2	0,18	2,02		
Bahasa	1	0,09	1,03		
Emosi	1	0,09	1,03		
Sosial	2	0,18	2,02		
Jumlah Bobot				11,13	

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa total nilai 44,52 dari 100% hanya mencapai hasil BB (Belum Berkembang).

- 4. Melakukan swot dengan Perhitungan IFAS EFAS

Tabel 5. Perhitungan IFAS

Faktor – Faktor strategi Internal	Skor	Nilai Skor $(P = \frac{F}{N} \times 100 \%)$	Bobot (nilai skor x11) + 0,04
STRENGTH (Kekuatan)			
Kurikulum yang baik	3	0,27	3,01
Guru yang berpengalaman	3	0,27	3,01
Ada SDM yang mendukung	2	0,18	2,02
Tersedia Sarana dan Prasarana	3	0,27	3,01
Mengembangkan Pembiasaan Siswa	2	0,18	2,02
Mengembangkan Kognitif Siswa	2	0,18	2,02
Mengembangkan Motorik Siswa	2	0,18	2,02
Mengembangkan Bahasa Siswa	1	0,09	1,03
Mengembangkan Emosi Siswa	2	0,18	2,02
Mengembangkan Sosial Siswa	1	0,09	1,03
Jumlah			21,19
WEAKNESS (Kelemahan)			
Penyesuaian metode pembelajaran	2	0,18	2,02
Penyesuaian perkembangan siswa	2	0,18	2,02
Jumlah			4,04
Total S – W			17,15

$$\text{Rumus X} = S - W = 21,19 - 4,04 = 17,15$$

Tabel 6. Perhitungan EFAS

Faktor – Faktor strategi Eksternal	Skor	Nilai Skor $(P = \frac{F}{N} \times 100 \%)$	Bobot (nilai skor x11) + 0,04
OPPORTUNITY (Peluang)			
Ada dukungan dari orangtua dan lingkungan	3	0,27	3,01
Kesesuaian sarana dan prasarana	2	0,18	2,02
Siswa mampu mengikuti setiap perkembangan	3	0,27	3,01
Meningkatkan kemandirian siswa	2	0,18	2,02

Meningkatkan kreatifitas siswa	2	0,18	2,02
Meningkatkan sosial siswa	2	0,18	2,02
Mengembangkan bakat siswa	2	0,18	2,02
Jumlah			16,12
THREATS (Ancaman)			
Siswa tidak berkembang sesuai harapan	2	0,18	2,02
Siswa tidak menerima perkembangan yang baru	1	0,09	1,03
Jumlah			3,05
Total O-T			13,07

Rumus Y : $O - T = 16,12 - 3,05 = 13,07$

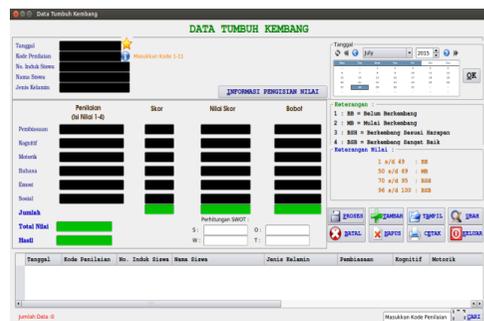
Berdasarkan nilai SWOT pada Tabel 5 dan Tabel 6, terdapat kesimpulan nilai sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength) = 21,19
2. Kelemahan (Weakness) = 4,04
3. Peluang (Opportunities) = 16,12
4. Ancaman (Threats) = 3,05



Gambar 2. Form admin

Form admin pada Gambar 2 adalah tampilan pada saat masuk ke dalam sistem dengan menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang sudah di registrasi di sistem.



Gambar 3. Form Input data siswa

Form isian input data siswa pada Gambar 3 adalah tampilan pada sistem form menu untuk mengisi data siswa.

PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK
TK.BUDIARA KAMPUNG TERANG ULEN
Jln.Takengon - Atu Lintang

Laporan Tumbuh Kembang Siswa TK. Budiara

Tanggal	Kode Penilaian	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pembiasaan	Kognitif	Motorik	Bahasa	Emosi	Sosial	Skor	Nilai	Total
07/30/2015	1	153	Al Hafidza	Laki-Laki	BSH	BSH	BB	BH	BH	BH	14	1	57
07/28/2015	2	154	Andrian Tjaya	Laki-Laki	MB	MB	BH	MB	BH	MB	14	1	14
07/29/2015	3	155	Aulia Fatmaha Moga	Laki-Laki	MB	BH	BH	BH	BH	BH	17	2	17
07/30/2015	4	156	Emi Samdia	Perempuan	BH	BH	MB	BH	BH	BH	18	2	73
07/30/2015	5	157	Pratiyandhi Lak-Laki	BH	BH	BH	BH	BH	BH	BH	21	2	21
07/30/2015	6	158	Fadlan Lak-Laki	MB	BH	BH	MB	BH	BH	BH	17	2	17
07/30/2015	7	159	Ramadhan Lak-Laki	BH	BH	MB	BH	BH	BH	BH	19	2	77
07/30/2015	8	160	Naf Purni	Perempuan	BH	BH	MB	BH	BH	BH	18	2	18
07/30/2015	9	161	Lufita Diani Perempuan	BH	BH	BH	BH	BH	BH	BH	21	2	21

Gambar 4 Tampilan data siswa

pembelajaran BCCT, Jurnal
Obsesi, Vol 3 issue 1, Hal 110-
116

Ramly. 2009. *Jurnal Pendidikan dan
Kebudayaan*. Jakarta: Badan
Penelitian dan Kebudayaan
Departemen Pendidikan
Nasional.

Simarta, Janner, 2010, *Basis Data*,
Yogyakarta, Andi.

Yuniar, dkk. 2013. *Penerapan Model
Pembelajaran Beyond Centers
and CircleTime (BCCT)
Meningkatkan Minat dan
Aktivitas Belajar Anak
Kelompok B TK Bumi Gora
BPKBM
NTB. Singaraja: Universitas
Pendidikan Ganesha*